

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA KOTO BARU
KECAMATAN KOTO BARU KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Penyelesaian Kuliah (S1)



DWI CAHYO KURNIAWAN

NIM. 16136006

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

202

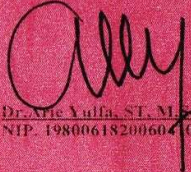
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Kampung KB di Desa Koto
Baru Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh
Nama : Dwi Cahyo Kurniawan
NIM / TM : 16136006 / 2016
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Dr. Paus Iskarni, M.Si
NIP.197811112008121001

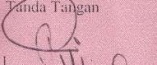

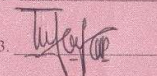
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Cahyo Kurniawan
TM/NIM : 2016/16136006
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal Ujian 21 Agustus 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

**Implementasi Program Kampung KB di Desa Koto Baru Kecamatan Koto
Baru Kota Sungai Penuh**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yumi Suasti, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Tri Sano, S.Pd, M.Si	3. 



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir S.H.M.Hum.MAPA.,Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Cahyo Kurniawan
NIM/BP : 16136006/ 2016
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :
“Implementasi Program Kampung KB di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 1980061820060-1003

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan

Dwi Cahyo Kurniawan
NIM. 16136006

ABSTRAK

Dwi Cahyo Kurniawan 2023: “Implementasi Program Kampung KB Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program kampung KB yaitu 1) Bina Keluarga Balita 2) Bina Keluarga Remaja 3) Bina Keluarga Lansia 4) Pusat Informasi Keluarga Remaja 5) Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera 6) Hambatan pelaksanaan program kampung Kb di Desa Koto Baru.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode mix metod dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Koto Baru belum berjalan maksimal seperti partisipasi yang masih rendah pada program Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu kegiatan pemberian makanan tambahan rata-rata kehadiran balita hanya berjumlah 33%, dan posyandu penimbangan 47%, Bina Keluarga Remaja (BKR) kegiatan penyuluhan narkoba rata-rata kehadiran remaja hanya berjumlah 33%, sosialisasi usia pernikahan 38%, dan perilaku beresiko 49%, Bina Keluarga Lansia (BKL) kegiatan posbindu lansia rata-rata kehadiran lansia hanya berjumlah 46% dan senam lansia 66%, PIK Remaja (PIKR) kegiatan lomba pikir rata-rata kehadiran remaja hanya berjumlah 75%, dan pendewasaan usia perkawinan 65%, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) kegiatan pembinaan poktan, pembuatan produk jahe merah dan penanaman modal kelompok rata-rata kehadiran anggota hanya berjumlah 50%, Hambatan dalam pelaksanaan Program Kampung KB diantaranya partisipasi masyarakat yang kurang, sarana dan prasarana tempat kegiatan yang belum mempunyai dan juga peralatan penunjang kegiatan UPPKS yang belum memadai untuk proses produksi minuman dari bahan dasar jahe merah.

Kata kunci : Implementasi, Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, Pusat Informasi Keluarga Remaja, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

ABSTRAK

Dwi Cahyo Kurniawan 2023: Implementation of the Family Planning Village Program in Koto Baru Village, Koto Baru Sub-district, Sungai Penuh City."

This research aims to investigate the implementation of the Family Planning Village, which includes the following components: 1) Early Childhood Family Development , 2) Adolescent Family Development 3) Elderly Family Development 4) Adolescent Family Information Center 5) Family Welfare Income Improvement Efforts, 6) Barriers to the Implementation of the Planning Village in Koto Baru

The research method used in this study is a mixed-method approach with both quantitative and qualitative analysis techniques. Data collection methods include observation, in-depth interviews, and documentation.

The results of this research indicate that the implementation of the Planning Village in Koto Baru has not reached its maximum potential. There is low participation in various program components, such as Early Childhood Family Development (BKB) with only a 33% average attendance for supplementary feeding and 47% for weighing at posyandu. Adolescent Family Development (BKR) shows a 33% average attendance for drug prevention activities, 38% for marriage age awareness, and 49% for risky behavior awareness. Elderly Family Development (BKL) exhibits a 46% average attendance for elderly health check-ups (posbindu) and 66% for elderly exercise. Adolescent Family Information Center (PIKR) records a 75% average attendance for pikr competitions and 65% for marriage age maturity awareness. Family Welfare Income Improvement Efforts (UPPKS) has a 50% average attendance for group activities related to improving income, such as red ginger product development and capital investment. The barriers to the implementation of the Kampung KB Program include low community participation, inadequate facilities and infrastructure for program activities, and insufficient equipment to support the production of beverages from red ginger as a raw material.

Keywords: Implementation, Early Childhood Family Development, Youth Family Development, Elderly Family Development, Youth Family Information Center, Efforts to Improve Family Income and Welfare

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke pada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan dengan salam tak lupa pula kita ucapkan ke pada Nabi Besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian dan hasil penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Kampung KB Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto BARU Kota Sungai Penuh”**. Proposal penelitian dan hasil penelitian ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan, dukungan, dan kepercayaan yang begitu besar kepada:

1. Dr. Arie Yulfa, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi selaku Pengelola Seminar dan Skripsi Program Studi Geografi jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Triyatno S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Akademik. Atas bimbingan dan saran yang diberikan.
3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing. Atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
4. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Penguji. Atas bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan.

5. Triyatno S.Pd, M.Si selaku Penguji. Atas bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan.
6. Orang tua penulis Irwan dan Darmisah yang telah memberikan doa dan dukungan yang sangat besar bagi penulis baik moril dan materi
7. Mertua penulis alm.Azwar Muris dan Musrawati yang telah memberikan doa dan dukungannya
8. Istriku Azizil Tiara Yunifa, terimakasih sudah selalu sabar menunggu dan akhirnya bisa bersama lagi.
9. Anaku Qian Hansa Ibrahim, terimakasih gak rewel saat jauh dari abi.
10. Adik- adik kontrakan jalan bakti 7a terimakasih atas perjuangannya semoga kalian semua menjadi orang-orang yang sukses amin.

Jika proposal penelitian dan hasil penelitian yang telah saya susun masih salah dan janggal, saya mohon maaf sehingga saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan dikemudian hari sangat penulis harapkan.

Padang, januari 2023

Dwi Cahyo Kurniawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR TABEL	14
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Identifikasi Masalah.....	23
C. Batasan Masalah.....	23
D. Rumusan Masalah.....	24
E. Tujuan Penelitian.....	24
F. Manfaat Penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
A. Kajian Teori.....	26
B. Kampung Keluarga Berencana.....	32
C. Penelitian Relevan	67
D. Kerangka Konseptual.....	76
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	77
A. Jenis Penelitian	77
B. Tempat dan Waktu Penelitian	77
C. Populasi dan Sampel.....	79
D. Alat Dan Bahan Penelitian	82
E. Jenis dan Sumber Data.....	83
F. Teknik Pengumpulan Data.....	85

G. Instrumen Penelitian	85
H. Teknik Analisis Data	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
1. Kondisi Fisik Desa Koto Baru.....	90
B. Temuan Khusus Penelitian	97
1. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita di Kampung KB Desa Koto Baru.....	97
2. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Remaja di Kampung KB Desa Koto Baru.....	104
3. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Lansia di Kampung KB Desa Koto Baru.....	113
4. Pelaksanaan Program Pusat Informasi Konseling Remaja di Kampung KB Desa Koto Baru.....	122
5. Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kampung KB Desa Koto Baru	128
6. Hambatan Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kampung KB Desa Koto Baru.....	135
C. Pembahasan.....	146
1. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita di Kampung KB Desa Koto Baru.....	146
2. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Remaja Desa Koto Baru.....	147
3. Pelaksanaan Program Bina Keluarga Lansia Desa Koto Baru	149
4. Pelaksanaan Program Pusat Informasi Konseling Remaja di Desa Koto Baru.....	151
5. Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Koto Baru.....	152
6. Hambatan Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Koto Baru.	153

BAB V PENUTUP	157
A. KESIMPULAN	157
B. SARAN.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 .Kerangka Konseptual	76
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Sungai Penuh.....	78
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh	92
Gambar 4. 2 Usia dan Jenis kelamin Balita Desa Koto Baru	97
Gambar 4. 3 Partisipasi balita dalam kegiatan Bina Keluarga Balita	101
Gambar 4. 4 Posyandu penimbangan	103
Gambar 4. 5 Pemberian vitamin.....	103
Gambar 4. 6 Usia remaja yang ikut dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja	105
Gambar 4. 7 Tingkat pendidikan remaja dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja	107
Gambar 4. 8 Partisipasi remaja dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja	110
Gambar 4. 9 Penyuluhan nafzah	112
Gambar 4. 10 Sosialisasi perilaku beresiko	112
Gambar 4. 11 Usia lansia yang mengikuti Kegiatan Bina Keluarga Lansia	114
Gambar 4. 12 Pekerjaan lansia yang mengikuti Kegiatan Bina Keluarga Lansia	115
Gambar 4. 13 Pendidikan lansia yang mengikuti Kegiatan Bina Keluarga Lansia	117
Gambar 4. 14 Partisipasi Lansia Dalam Kegiatan Bina Keluarga Lansia	120
Gambar 4. 15 Posbindu lansia	122
Gambar 4. 16 Usia Remaja yang mengikuti program PIKR	123
Gambar 4. 17 Partisipasi remaja yang mengikuti program PIKR.....	126

Gambar 4. 18	Usia anggota yang ikut program kegiatan UPPKS	128
Gambar 4. 19	Pendidikan anggota yang mengikuti program UPPKS	129
Gambar 4. 20	Pekerjaan anggota yang ikut program UPPKS	130
Gambar 4. 21	Partisipasi anggota yang mengikuti program UPPKS.....	133
Gambar 4. 22	Pembuatan produk jahe merah.....	134
Gambar 4. 23	Produk jahe merah UPPKS.....	134
Gambar 4. 24	Wawancara dengan Kader BKB	137
Gambar 4. 25	Wawancara dengan kader BKR Desa Koto Baru	139
Gambar 4. 26	Wawancara dengan kader BKL Desa Koto Baru.....	141
Gambar 4. 27	Wawancara dengan kader PIKR Desa Koto Baru.....	142
Gambar 4. 28	Wawancara dengan kader UPPKS Desa Koto Baru	144
Gambar 4. 29	Peta sebaran titik wawancara penelitian	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Lokasi Kampung KB di Kota Sungai Penuh.....	21
Tabel 2. 1 .Penelitian Relevan	67
Tabel 3. 1 Kerangka Sampel penelitian di Kampung KB Desa Koto Baru	80
Tabel 3. 2 Alat Penelitian	82
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	86
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk menurut Dusun Desa Koto Baru Tahun 2021.....	93
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk menurut Dusun Desa Koto Baru Tahun 2021.....	95
Tabel 4. 3 Mata Pencarian Penduduk Desa Koto Baru Tahun 2021	96
Tabel 4. 4 Usia Balita Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Balita Desa Koto	97
Tabel 4. 5 Target dan Realisasi Program Bina Keluarga di Kampung KB Balita	99
Tabel 4. 6 Partisipasi balita dalam kegiatan Bina Keluarga Balita di Desa Koto Baru.....	100
Tabel 4. 7 Usia Remaja Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Remaja	104
Tabel 4. 8 Pendidikan Remaja Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Remaja	106
Tabel 4. 9 .Target dan Realisasi Program Bina Keluarga Remaja di Kampung KB Balita Desa Koto Baru	108
Tabel 4. 10 Partisipasi Remaja Yang Mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja di Kampung KB	109

Tabel 4. 11 Usia Dan Jenis Kelamin Lansia Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Lansia di Kampung KB Desa Koto Baru.....	113
Tabel 4. 12 .Pekerjaan Lansia Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Lansia di Kampung KB Desa Koto Baru	115
Tabel 4. 13 .Pendidikan Lansia Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Lansia di Kampung KB Desa Koto Baru	116
Tabel 4. 14 Target dan Realisasi Program Bina Keluarga Lansia di Kampung Kb Desa Koto Baru	118
Tabel 4. 15 Lansia Yang Mengikuti Posbindu Lansia di Kampung KB Desa ..	119
Tabel 4. 16 Usia Dan Jenis Kelamin Remaja Yang Mengikuti Program PIK Remaja di Kampung KB Desa Koto Baru	122
Tabel 4. 17 Target dan realisasi Program Pusat Informasi Keluarga Remaja Di Desa Koto Baru	124
Tabel 4. 18 Partisipasi Remaja Yang Mengikuti Kegiatan Pikr di Kampung Kb Desa Koto Baru	125
Tabel 4. 19 .Usia Anggota Kelompok UPPKS Desa Koto Baru	128
Tabel 4. 20 Pendidikan Terakhir Anggota Kelompok UPPKS Desa Koto Baru	129
Tabel 4. 21 Pekerjaan Anggota Yang Mengikuti Program UPPKS.....	130
Tabel 4. 22 Target dan Realisasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera desa Koto Baru	131
Tabel 4. 23 .Partisipasi Anggota Yang Mengikuti Kegiatan Program UPPKS di Kampung KB Desa Koto Baru	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara berkembang selalu mengalami masalah utama yakni masalah pembangunan, dimana salah satu poin masalah pembangunan yaitu jumlah penduduk yang besar dengan kualitas hidup yang rendah. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki kebijakan dan program kependudukan yang selama ini sangat berupaya untuk mengelola pertumbuhan penduduk. Upaya tersebut dilakukan melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran dan pembinaan ketahanan keluarga yang akan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Program KB di Indonesia sejak tahun 1970 dinilai berhasil karena angka kelahiran total atau Total Fertility Rate (TFR) pada waktu itu turun dari 5,6 persen menjadi 2,6 persen. (Pratiwi:2016)

BKKBN merupakan salah satu lembaga non kementerian yang mendapat mandat untuk mewujudkan Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita) Pemerintahan periode 2015-2019. Dalam upaya mewujudkan agenda prioritas tersebut, BKKBN harus dapat melaksanakan Strategi Pembangunan Nasional 2015-2019 (pada Dimensi Pembangunan Manusia)

dengan fokus penggarapan pada Dimensi Pembangunan Kesehatan serta Mental/Karakter (Revolusi Mental) untuk diintegrasikan ke dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Melalui kerangka kerja Program KKBPK yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, BKKBN berkomitmen untuk mensukseskan Agenda Prioritas dan Dimensi Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Program KKBPK secara utuh dan menyeluruh di seluruh tingkatan wilayah (Petunjuk Teknis Kampung KB:2016).

Peran BKKBN tidak hanya fokus dalam kerangka kerja Program KKBPK, tetapi juga perlu memperhatikan perkembangan lingkungan strategis dan berbagai permasalahan program yang harus dihadapi saat ini. Beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus antara lain stagnasi pencapaian program dan semakin melemahnya implementasi Program KKBPK di lini lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan dan atas petunjuk Bapak Presiden Republik Indonesia, maka kemudian dirumuskan inovasi strategis penguatan Program KKBPK yaitu Program Kampung Keluarga Berencana.

Sasaran kegiatan operasional pada kampung Keluarga Berencana (KB) yaitu keluarga, Pus(Penduduk Usia Subur), Lansia, dan Remaja juga keluarga yang memiliki balita, keluarga yang memiliki lansia. sasaran sektoral pada Kampung Keluarga Berencana (KB) yaitu kepala desa atau kelurahan, ketua RT, Ketua RW, PKB(Petugas Penyuluh Keluarga

Berencana), petugas lapangan sektor terkait, tim penggerak, kader institusi asyarakat pedesaan (IMP) dalam hal ini PKKBD dan sub PPKBD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, pemuda, serta kader pembangunan lainnya.

Program (BKB) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita sesuai dengan usia dan tahap perkembangan yang harus dimiliki, baik dalam aspek fisik, kecerdasan emosional, maupun sosial (BKKBN, 2009). Tujuan ini jelas menekankan pada upaya membangun kapasitas orang tua dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Meningkatnya minat pemerintah di berbagai negara dalam dukungan pengasuhan telah muncul sebagai tanggapan terhadap bentuk keluarga yang semakin beragam, meningkatnya penekanan pada hak-hak anak dan perubahan kebijakan menuju pencegahan dan intervensi dini (Nuala Connolly & Carmel Devaney, 2017).

Program Bina keluarga remaja (BKR) lebih menasar pada para orang tua yang masih memiliki anak remaja dengan misi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan para orang tua dalam mendidik dan membina tumbuh kembang anak remaja melalui komunikasi efektif yang dilakukan antara orang tua dan anak. (Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga remaja Tahun 2017)

Bina Keluarga Lansia (BKL) ini diperuntukkan bagi keluarga yang mempunyai anggota lansia dan keluarga yang seluruh anggotanya lansia. Secara tidak langsung juga diperuntukkan untuk perorangan, yaitu tokoh agama dan tokoh masyarakat, lembaga swadaya dan organisasi masyarakat, instansi pemerintah dan swasta, dan berbagai bidang disiplin ilmu yang taerkait (dokter, bidan, perawat, psikolog). Mereka dibina dan di beri penyuluhan agar bisa melihat keadaan lansia disekitarnya sehingga mampu merawat dan menciptakan lansia yang produktif sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup lansianya (Jamilah dkk, 2016).

Program (PIKR) adalah suatu wadah yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja dalam memberikan informasi dan pelayanan konseling kesehatan reproduksi. Keberadaan dan peranan PIK-KRR di lingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang KRR (BKKBN,2008).

Program (UPPKS) yang digagas oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Perkembangan program tersebut diawali dengan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) pada tahun 1979, kemudian pada tahun 1990-an mengalami pembaharuan dengan nama UUPKS dengan sasaran yang lebih luas yaitu keluarga diantaranya pasangan usia subur (PUS) yang ber KB maupun belum, peserta KB, remaja dan lanjut usia serta sasaran yang lebih utama adalah keluarga dengan indikator pra sejahtera (Pra KS), serta sejahtera I

(KS I) turut menjadi perhatian. Tujuan dari adanya program UPPKS untuk memberikan kesempatan kepada keluarga dengan status pra sejahtera dan sejahtera I untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga meningkatkan status kesejahteraan keluarga dan meningkatkan kesertaannya dalam ber KB melalui program UPPKS (BKKBN, 2014)

Kota Sungai Penuh terletak di $10^{\circ} 40' - 2^{\circ} 26'$ lintang Selatan dan antara $101^{\circ} 08' - 101^{\circ} 50'$ Bujur Timur merupakan ibu kota Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan jumlah penduduk 96,610 jiwa (Kota Sungai Penuh Dalam Angka). Berdasarkan data geografis Kota Sungai Penuh memiliki wilayah seluas 391,5 km² merupakan Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.

Kampung KB di Kota Sungai Penuh sendiri tersebar di berbagai wilayah di tiap kecamatan Kota Sungai Penuh .Jumlah Kampung KB Kota Sungai Penuh tersebar di 11 titik lokasi Kampung KB. Kesebelas Kampung KB tersebut tersebar di Kecamatan Hampan Rawang, Koto Baru,Pondok Tinggi,Tanah Kampung,Pesisir Bukit,Sungai Penuh,Sungai Bungkal,Kumun Debai,Tanah Kampung, dan Koto Dua. Sebelas lokasi Kampung KB tersebut diharapkan memberikan pelayanan yang prima terkait masalah KB.Selain itu Kampung KB di Kota Sungai Penuh diharapkan juga memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang sektor lainnya seperti kesehatan keluarga, pendidikan keluarga, dan kependudukan. Hal ini mengingat ketercapaian model kampung KB tidak

semata mata hanya melihat hasil, namun keberhasilan juga didasarkan pada input, proses dan output (Juknis Kampung KB, 2015:18).

Tabel 1. 1 Lokasi Kampung KB di Kota Sungai Penuh

No	KECAMATAN	DESA	TAHUN PEMBENTUKAN
1	Hampanan Rawang	Tanjung	2016
2	Koto Baru	Koto Baru	2017
3	Pondok Tinggi	Sungai Jernih	2017
4	Tanah Kampung	Pendung Hiang	2017
5	Pesisir Bukit	Koto Dua	2017
6	Sungai Penuh	Desa Gedang	2017
7	Sungai Bungkal	Sungai Ning	2017
8	Kumun Debai	Pinggir Air	2017
9	Kumun Debai	Muara Jaya	2018
10	Tanah Kampung	Tanjung Karang	2018
11	Koto Dua	Koto Bento	2018

Sumber: Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sungai Penuh

Ada beberapa kriteria yang harus di penuhi agar dapat ditunjuk sebagai kampung KB seperti tingginya angka kelahiran, angka kemiskinan yang tinggi, dan merupakan wilayah pinggiran, dengan masalah-masalah tersebut maka pemerintah dalam hal ini BKKBN akan melaksanakan program kampung KB didaerah tersebut, permasalahan penduduk tersebut tidak jauh beda dengan yang dialami oleh Desa Koto Baru, Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh yang memiliki jumlah penduduk 2753 jiwa terdiri dari 1330 jiwa laki-laki dan 1423 jiwa perempuan dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa permasalahan penduduk di Desa Koto Baru yang harus segera diatasi seperti tingkat kemiskinan yang tinggi,

angka kelahiran yang tinggi, dan masih banyaknya pernikahan usia dini yang terjadi di kalangan para remaja, maka dari itu pemerintah menerapkan program kampung keluarga berencana (KB) sebagai upaya untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam kampung KB Desa Koto Baru kegiatan yang dilakukan untuk BKB adalah Pemberian Makanan tambahan yang di targetkan sebanyak 9 kali dalam satu tahun, Posyandu penimbangan juga di targetkan sebanyak 9 kali dalam satu tahun, pemberian makanan tambahan ditargetkan sebanyak 2 kali dalam satu tahun, untuk BKR terdapat kegiatan penyuluhan narkoba ditargetkan sebanyak 3 kali dalam satu tahun, sosialisasi usia ideal menikah di targetkan sebanyak 2 kali dan perilaku beresiko di targetkan sebanyak 1 kali dalam satu tahun, untuk BKL terdapat kegiatan posbindu lansia ditargetkan sebanyak 5 kali dalam satu tahun, senam lansia di targetkan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dan majelis taklim di targetkan sebanyak 12 kali dalam satu tahun, untuk PIKR terdapat kegiatan lomba PIKR, pendewasaan usia perkawinan, dan evaluasi pembinaan pubertas remaja yang di targetkan sebanyak 1 kali dalam satu tahun, untuk UPPKS kegiatan seperti pembinaan poktan di targetkan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun, pembuatan produk jahe merah di targetkan sebanyak 1 kali dalam satu tahun dan penanaman modal kelompok di targetkan sebanyak 3 kali dalam satu tahun., dalam pelaksanaannya pasti terdapat beberapa kendala seperti partisipasi masyarakat yang kurang dan juga factor penghambat lainnya jika tingkat partisipasi pada setiap

kegiatan didapatkan nilai yang cukup baik dan tidak terdapat kendala maka program kampung KB tersebut sudah sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "*Implementasi Program Kampung KB di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Bina Keluarga Balita di Desa Koto Baru
2. Pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja di Desa Koto Baru
3. Pelaksanaan program Bina Keluarga Lansia di Desa Koto Baru
4. Pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Koto Baru
5. Pelaksanaan program Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Koto Baru
6. Hambatan pelaksanaan program kampung KB di Desa Koto Baru

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian di perlukan agar tidak meluasnya pembahasan dan memfokuskan sasaran penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Bina Keluarga Balita di Desa Koto Baru

2. Pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja di Desa Koto
3. Pelaksanaan program Bina Keluarga Lansia di Desa Koto Baru
4. Pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Koto Baru
5. Pelaksanaan program Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Koto Baru
6. Hambatan pelaksanaan program kampung KB di Desa Koto Baru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Batasan Masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Bina Keluarga Balita di Desa Koto Baru?
2. Bagaimana pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja di Desa Koto Baru?
3. Bagaimana pelaksanaan program Bina Keluarga Lansia di Desa Koto Baru?
4. Bagaimana pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Koto Baru?
5. Bagaimana pelaksanaan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Koto Baru?
6. Bagaimana Hambatan pelaksanaan program kampung KB di Desa Koto Baru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Bina Keluarga Balita di Desa Koto Baru
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja di Desa Koto Baru
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program Bina Keluarga Lansia di Desa Koto Baru
4. Untuk mengetahui pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Koto Baru
5. Untuk mengetahui pelaksanaan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Koto Baru
6. Untuk mengetahui Hambatan pelaksanaan program kampung KB di Desa Koto Baru

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian Manfaat dalam penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Geografi
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan saran pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal memahami dan memberikan solusi terhadap persoalan yang berkaitan dengan Implementasi Program Kampung KB